

Nama : Ani Nuryani

NPM : 2113053126

Kelas : 3G

Analisis Jurnal 1 “Model Manajemen Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Efektivitas Usaha Kecil Menengah”.

Berdasarkan jurnal yang berjudul Model Manajemen Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Efektivitas Usaha Kecil Menengah dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian untuk menentukan model manajemen UMKM yang dapat diaplikasikan oleh UMKM dalam usaha meningkatkan efektivitas UMKM. Fungsional perusahaan meliputi manajemen keuangan, manajemen produksi, manajemen sumber daya manusia, dan manajemen pemasaran. Faktor-faktor yang menentukan keberhasilan pengembangan UKM di antaranya adalah faktor sumber daya manusia (SDM), permodalan, mesin dan peralatan, pengelolaan usaha, pemasaran, ketersediaan bahan baku, dan informasi agar bisa melakukan akses global. Empat aspek manajemen UMKM yaitu aspek keuangan, aspek produksi atau operasional, aspek pemasaran, dan aspek sumber daya manusia.

faktor kesuksesan penerapan strategi knowledge management di perusahaan yaitu scanning mengenai lingkungan perusahaan, kondisi dan praktik bisnis, operasional pesaingnya, memasukkan knowledge sebagai aset. budaya perusahaan yang berdasarkan knowledge, perusahaan menghadapi kenyataan bahwa mereka membutuhkan pengelolaan dari aset knowledge untuk investasi yang penting berupa: tenaga kerja, jaringan dan sistem informasi, serta pengetahuan. Dalam aplikasi manajemen usaha tersebut, dikembangkan kriteria pengukuran kinerja yang dapat diadopsi dan diaplikasikan secara praktis. Pelaku UMKM juga harus mampu melakukan analisis SWOT atas usahanya sehingga mampu menilai keadaan sekarang, baik terhadap pesaing, maupun perkembangan usaha dan evaluasi usahanya.

Nama : Ani Nuryani

NPM : 2113053126

Kelas : 3G

Analisis jurnal 2 berjudul “Pemodelan Proses Penyusunan Laporan Keberlanjutan pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM)”

Berdasarkan jurnal yang berjudul Pemodelan Proses Penyusunan Laporan Keberlanjutan pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dapat diketahui bahwa penelitian ini mencoba untuk membahas mengenai bagaimana bentuk model implementasi proses penyusunan laporan keberlanjutan pada usaha kecil dan menengah (UKM). Laporan keberlanjutan (sustainability report) merupakan bentuk penyampaian informasi yang komprehensif dari manajemen perusahaan kepada pemangku kepentingan perusahaan. Pelaporan keberlanjutan dapat menunjukkan adanya komitmen pemilik perusahaan terhadap bisnis yang berkelanjutan. Penyampaian informasi melalui laporan keberlanjutan memberikan pemahaman bagi pemilik perusahaan (pemilik UKM) bahwa keberlangsungan usaha tidak hanya ditentukan oleh kinerja ekonomi UKM saja, namun juga ditentukan oleh kinerja sosial dan lingkungan UKM. Perlu dipahami bahwa lingkungan bisnis UKM masuk dalam lingkungan bisnis secara keseluruhan dan aktivitas bisnis UKM pun dapat dijalankan dengan konsep keberlanjutan sehingga pada akhirnya akan menghasilkan bisnis yang bertanggung jawab (responsible business).

Informasi yang komprehensif dapat diartikan informasi keuangan dan informasi non keuangan. Laporan keberlanjutan didasarkan pada konsep triple bottom lines yaitu perusahaan tidak hanya memikirkan keuntungan semata (profit) tetapi pula harus memikirkan kepentingan sosial (people) dan lingkungan (planet). Komitmen untuk membuat laporan keberlanjutan akan membentuk UKM melahirkan inovasi yang berkelanjutan yang diarahkan pada peningkatan proses teknologi sehingga akan menghasilkan eko-efisiensi. Selain itu peningkatan pada proses teknologi akan dapat menurunkan biaya produksi. Model proses pelaporan keberlanjutan yang menggunakan standar GRI G4 dalam pembuatan laporan keberlanjutan. Secara umum model proses pelaporan keberlanjutan tersebut terdiri dari 5 tahapan, yaitu (1) prepare, (2) connect, (3) define, (4) monitor, dan (5) report.